

INSTRUMEN AKREDITASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN

No	Item Penilaian
1.	<p>Sekolah telah merumuskan dan menetapkan visi lembaga.</p> <p>A. Merumuskan dan menetapkan visi, mudah dipahami, dan sering disosialisasikan.</p> <p>B. Merumuskan dan menetapkan visi, mudah dipahami, dan pernah disosialisasikan.</p> <p>C. Merumuskan dan menetapkan visi, mudah dipahami, tetapi tidak disosialisasikan.</p> <p>D. Merumuskan dan menetapkan visi, sulit dipahami, dan tidak disosialisasikan.</p> <p>E. Tidak merumuskan dan menetapkan visi.</p>
2.	<p>Sekolah telah merumuskan dan menetapkan misi lembaga.</p> <p>A. Merumuskan dan menetapkan misi, mudah dipahami dan sering disosialisasikan.</p> <p>B. Merumuskan dan menetapkan misi, mudah dipahami dan pernah disosialisasikan.</p> <p>C. Merumuskan dan menetapkan misi, mudah dipahami tetapi tidak disosialisasikan.</p> <p>D. Merumuskan dan menetapkan misi, sulit dipahami dan tidak disosialisasikan.</p> <p>E. Tidak merumuskan dan menetapkan misi.</p>
3.	<p>Sekolah telah merumuskan dan menetapkan tujuan lembaga.</p> <p>A. Merumuskan dan menetapkan tujuan, mudah dipahami dan sering disosialisasikan.</p> <p>B. Merumuskan dan menetapkan tujuan, mudah dipahami dan pernah disosialisasikan.</p> <p>C. Merumuskan dan menetapkan tujuan, mudah dipahami tetapi tidak disosialisasikan.</p> <p>D. Merumuskan dan menetapkan tujuan, sulit dipahami dan tidak disosialisasikan.</p> <p>E. Tidak merumuskan dan menetapkan tujuan.</p>
4.	<p>Sekolah memiliki rencana kerja jangka menengah (empat tahunan) dan rencana kerja tahunan.</p> <p>A. Memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan dan sudah disosialisasikan.</p> <p>B. Memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan dan salah satunya sudah disosialisasikan.</p> <p>C. Memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan dan keduanya belum disosialisasikan.</p> <p>D. Memiliki rencana kerja jangka menengah atau rencana kerja tahunan, baik sudah maupun belum disosialisasikan.</p> <p>E. Tidak memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan.</p>
5.	<p>Sekolah memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait.</p> <p>A. Memiliki pedoman yang mengatur 7 atau lebih aspek pengelolaan secara tertulis.</p>

	<p>B. Memiliki pedoman yang mengatur 5 atau 6 aspek pengelolaan secara tertulis.</p> <p>C. Memiliki pedoman yang mengatur 3 atau 4 aspek pengelolaan secara tertulis.</p> <p>D. Memiliki pedoman yang mengatur 1 atau 2 aspek pengelolaan secara tertulis.</p> <p>E. Tidak memiliki pedoman yang mengatur pengelolaan secara tertulis.</p>
6.	<p>Sekolah memiliki struktur organisasi dengan kejelasan uraian tugas.</p> <p>A. Memiliki struktur organisasi yang dipajang di dinding dan disertai uraian tugas yang jelas.</p> <p>B. Memiliki struktur organisasi dan disertai uraian tugas yang jelas.</p> <p>C. Memiliki struktur organisasi dan disertai uraian tugas tetapi tidak jelas.</p> <p>D. Memiliki struktur organisasi tetapi tidak ada uraian tugas.</p> <p>E. Tidak memiliki struktur organisasi.</p>
7.	<p>Sekolah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan.</p> <p>B. Sebanyak 51% — 75% kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan.</p> <p>C. Sebanyak 26% — 50% kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan.</p> <p>D. Sebanyak 1% — 25% kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan.</p> <p>E. Tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan.</p>
8.	<p>Sekolah mengelola pembiayaan pendidikan.</p> <p>A. Memiliki 4 program pengelolaan pembiayaan pendidikan.</p> <p>B. Memiliki 3 program pengelolaan pembiayaan pendidikan.</p> <p>C. Memiliki 2 program pengelolaan pembiayaan pendidikan.</p> <p>D. Memiliki 1 program pengelolaan pembiayaan pendidikan.</p> <p>E. Tidak memiliki program pengelolaan pembiayaan pendidikan.</p>
9.	<p>Sekolah membelanjakan biaya untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKA-S).</p> <p>A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKAS.</p> <p>B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKAS.</p> <p>C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKAS.</p> <p>D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKAS.</p> <p>E. Tidak membelanjakan biaya untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan.</p>
10.	<p>Sekolah memiliki modal kerja sebesar yang tertuang dalam RKA-S untuk membiayai seluruh kebutuhan pendidikan.</p> <p>A. Sekolah dapat merealisasikan 91% — 100% modal kerja.</p> <p>B. Sekolah dapat merealisasikan 81% — 90% modal kerja.</p> <p>C. Sekolah dapat merealisasikan 71% — 80% modal kerja.</p> <p>D. Sekolah dapat merealisasikan kurang dari 70% modal kerja.</p> <p>E. Sekolah tidak dapat merealisasikan modal kerja.</p>
11.	<p>Sekolah membayar gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah, insentif, dan</p>

	<p>tunjangan lain pendidik pada tahun berjalan.</p> <p>A. Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji, honor kegiatankegiatan sekolah, insentif, dan tunjangan lain bagi pendidik pada tahun berjalan.</p> <p>B. Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji, honor kegiatankegiatan sekolah, dan insentif, tetapi tidak mengeluarkan tunjangan lain bagi pendidik pada tahun berjalan.</p> <p>C. Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji dan honor kegiatan-kegiatan sekolah tetapi tidak membayar insentif dan tunjangan lain bagi pendidik pada tahun berjalan.</p> <p>D. Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji tetapi tidak membayar honor kegiatan-kegiatan sekolah, insentif dan tunjangan lain bagi pendidik pada tahun berjalan.</p> <p>E. Tidak mengeluarkan dana untuk gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah, insentif, dan tunjangan lain bagi pendidik pada tahun berjalan sesuai yang direncanakan.</p>
12.	<p>Sekolah membayar gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah, insentif, dan tunjangan lain tenaga kependidikan pada tahun berjalan.</p> <p>A. Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji, honor kegiatankegiatan sekolah, insentif, dan tunjangan lain bagi tenaga kependidikan pada tahun berjalan.</p> <p>B. Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji, honor kegiatankegiatan sekolah, dan insentif, tetapi tidak mengeluarkan tunjangan lain bagi tenaga kependidikan pada tahun berjalan.</p> <p>C. Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji dan honor kegiatan-kegiatan sekolah tetapi tidak membayar insentif dan tunjangan lain bagi tenaga kependidikan pada tahun berjalan.</p> <p>D. Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji tetapi tidak membayar honor kegiatan-kegiatan sekolah, insentif dan tunjangan lain bagi tenaga kependidikan pada tahun berjalan.</p> <p>E. Tidak mengeluarkan dana apa pun bagi tenaga kependidikan pada tahun berjalan.</p>
13.	<p>Sekolah membelanjakan biaya untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk satu tahun terakhir.</p> <p>A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.</p> <p>B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.</p> <p>C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.</p> <p>D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.</p> <p>E. Tidak membelanjakan alokasi biaya anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.</p>
14.	<p>Sekolah membelanjakan dana untuk kegiatan kesiswaan selama satu tahun terakhir.</p> <p>A. Membelanjakan dana sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran kegiatan kesiswaan.</p> <p>B. Membelanjakan dana sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran kegiatan kesiswaan.</p>

	<p>C. Membelanjakan dana sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran kegiatan kesiswaan.</p> <p>D. Membelanjakan dana sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran kegiatan kesiswaan.</p> <p>E. Tidak membelanjakan alokasi dana anggaran kegiatan kesiswaan.</p>
15.	<p>Sekolah membelanjakan biaya pengadaan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran selama satu tahun terakhir.</p> <p>A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran pengadaan alat tulis.</p> <p>B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran pengadaan alat tulis.</p> <p>C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran pengadaan alat tulis.</p> <p>D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran pengadaan alat tulis.</p> <p>E. Tidak membelanjakan alokasi biaya pengadaan alat tulis.</p>
16.	<p>Sekolah membelanjakan biaya pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran selama satu tahun terakhir.</p> <p>A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran pengadaan bahan habis pakai.</p> <p>B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran pengadaan bahan habis pakai.</p> <p>C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran pengadaan bahan habis pakai.</p> <p>D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran pengadaan bahan habis pakai.</p> <p>E. Tidak membelanjakan biaya pengadaan bahan habis pakai selama satu tahun terakhir.</p>
17.	<p>Sekolah membelanjakan biaya pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran selama satu tahun terakhir.</p> <p>A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran pengadaan alat habis pakai.</p> <p>B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran pengadaan alat habis pakai.</p> <p>C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran pengadaan alat habis pakai.</p> <p>D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran pengadaan alat habis pakai.</p> <p>E. Tidak membelanjakan alokasi biaya pengadaan alat habis pakai selama satu tahun terakhir.</p>
18.	<p>Sekolah membelanjakan biaya pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir.</p> <p>A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi biaya pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir.</p> <p>B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi biaya pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir.</p> <p>C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi biaya pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir.</p>

	<p>D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi biaya pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir.</p> <p>E. Tidak membelanjakan biaya biaya pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir.</p>
19.	<p>Sekolah membelanjakan biaya pengadaan transport dan perjalanan dinas selama satu tahun terakhir.</p> <p>A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari anggaran pengadaan transport dan perjalanan dinas.</p> <p>B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari anggaran pengadaan transport dan perjalanan dinas.</p> <p>C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari anggaran pengadaan transport dan perjalanan dinas.</p> <p>D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari anggaran pengadaan transport dan perjalanan dinas.</p> <p>E. Tidak membelanjakan biaya pengadaan transport dan perjalanan dinas.</p>
20.	<p>Sekolah membelanjakan biaya penggandaan soal-soal ulangan/ujian selama satu tahun terakhir.</p> <p>A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran penggandaan soal-soal ulangan/ujian.</p> <p>B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran penggandaan soal-soal ulangan/ujian.</p> <p>C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran penggandaan soal-soal ulangan/ujian.</p> <p>D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran penggandaan soal-soal ulangan/ujian.</p> <p>E. Tidak membelanjakan alokasi biaya penggandaan soal-soal ulangan/ujian.</p>
21.	<p>Sekolah membelanjakan biaya pengadaan daya dan jasa selama satu tahun terakhir.</p> <p>A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran pengadaan daya dan jasa.</p> <p>B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran pengadaan daya dan jasa.</p> <p>C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran pengadaan daya dan jasa.</p> <p>D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran pengadaan daya dan jasa.</p> <p>E. Tidak membelanjakan alokasi biaya pengadaan daya dan jasa.</p>
22.	<p>Sekolah membelanjakan anggaran untuk mendukung kegiatan operasi tidak langsung untuk satu tahun terakhir.</p> <p>A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan operasi tidak langsung.</p> <p>B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan operasi tidak langsung.</p> <p>C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan operasi tidak langsung.</p> <p>D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan operasi tidak langsung.</p> <p>E. Tidak membelanjakan alokasi biaya untuk mendukung kegiatan operasi tidak</p>

	langsung.
23.	<p>Biaya operasi sekolah digunakan untuk: (1) kesejahteraan warga sekolah, (2) pengembangan guru dan tenaga kependidikan, (3) sarana prasarana, (4) pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, dan (5) kegiatan ketatausahaan.</p> <p>A. Selama setahun terakhir digunakan untuk 4 — 5 pos. B. Selama setahun terakhir digunakan untuk 3 pos. C. Selama setahun terakhir digunakan untuk 2 pos. D. Selama setahun terakhir digunakan hanya untuk 1 pos. E. Selama setahun terakhir belum digunakan.</p>
24.	<p>Sekolah memungut biaya pendidikan.</p> <p>A. Seluruh siswa tidak dipungut biaya pendidikan. B. Sebanyak 1% — 25% siswa dipungut biaya pendidikan. C. Sebanyak 26% — 50% siswa dipungut biaya pendidikan. D. Sebanyak 51% — 75% siswa dipungut biaya pendidikan. E. Sebanyak 76% — 100% siswa dipungut biaya pendidikan.</p>
25.	<p>Siswa dikenakan biaya pendaftaran ulang setiap awal tahun pelajaran.</p> <p>A. Tidak ada seorangpun siswa dikenakan biaya pendaftaran ulang pada setiap awal tahun pelajaran. B. Sebanyak 1% — 25% siswa dikenakan biaya pendaftaran ulang pada setiap awal tahun pelajaran. C. Sebanyak 26% — 50% siswa dikenakan biaya pendaftaran ulang pada setiap awal tahun pelajaran. D. Sebanyak 51% — 75% siswa dikenakan biaya pendaftaran ulang pada setiap awal tahun pelajaran. E. Sebanyak 76% — 100% siswa dikenakan biaya pendaftaran ulang pada setiap awal tahun pelajaran.</p>
26.	<p>Sekolah melaksanakan subsidi silang untuk membantu siswa kurang mampu.</p> <p>A. Melaksanakan subsidi silang untuk membantu 90% siswa kurang mampu. B. Melaksanakan subsidi silang untuk membantu 80 — 89% siswa kurang mampu. C. Melaksanakan subsidi silang untuk membantu 70 — 79% siswa kurang mampu. D. Melaksanakan subsidi silang untuk membantu kurang dari 70% siswa kurang mampu. E. Tidak melaksanakan subsidi silang untuk membantu siswa kurang mampu.</p>
27.	<p>Sekolah melakukan pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah.</p> <p>A. Tidak melakukan pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah. B. Melakukan 1 jenis pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah. C. Melakukan 2 jenis pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah. D. Melakukan 3 jenis pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah. E. Melakukan 4 jenis atau lebih pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah.</p>
28.	<p>Pengelolaan dana dilakukan secara sistematis, transparan, efisien, dan akuntabel.</p> <p>A. Dilakukan secara sistematis, transparan, efisien, dan akuntabel.</p>

	<p>B. Dilakukan secara sistematis, transparan, dan efisien, tetapi tidak akuntabel.</p> <p>C. Dilakukan secara sistematis dan transparan tetapi tidak efisien dan akuntabel.</p> <p>D. Dilakukan secara sistematis tetapi tidak transparan, efisien, dan akuntabel.</p> <p>E. Tidak sistematis, transparan, efisien, dan akuntabel.</p>
29.	<p>Sekolah memiliki pedoman pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan RKA-S.</p> <p>A. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 4 tahun terakhir secara berturut-turut.</p> <p>B. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 3 tahun terakhir secara berturut-turut.</p> <p>C. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 2 tahun terakhir secara berturut-turut.</p> <p>D. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 1 tahun terakhir.</p> <p>E. Tidak memiliki pedoman pengelolaan keuangan.</p>
30.	<p>Sekolah memiliki pembukuan biaya operasional.</p> <p>A. Memiliki pembukuan biaya operasi secara menyeluruh selama 3 tahun terakhir secara berturut-turut.</p> <p>B. Memiliki pembukuan biaya operasi secara menyeluruh selama 2 tahun terakhir secara berturut-turut.</p> <p>C. Memiliki pembukuan biaya operasi secara menyeluruh selama 1 tahun terakhir.</p> <p>D. Memiliki pembukuan biaya operasi secara tidak menyeluruh selama 1 tahun terakhir.</p> <p>E. Tidak memiliki pembukuan biaya operasional.</p>
31.	<p>Sekolah membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan.</p> <p>A. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 4 tahun terakhir.</p> <p>B. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 3 tahun terakhir.</p> <p>C. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 2 tahun terakhir.</p> <p>D. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 1 tahun terakhir.</p> <p>E. Tidak membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan.</p>